

Seminar Nasional, Launching Buku Dan Pemaparan Hasil Penulisan Mahasiswa STIK - PTIK Angkatan Ke-62 TA.2014
"Mengembangkan Nalar Dan Tradisi Ilmiah Dalam Pendidikan Kepolisian Negara Republik Indonesia"

Akademi Kepolisian Semarang, 13 Februari 2014

MAKALAH



KEBIJAKAN AKADEMI KEPOLISIAN (AKPOL) DALAM PENGEMBANGAN BUDAYA DAN TRADISI ILMIAH

Oleh:

*Irjen Pol. Drs. Eko Hadi Sutedjo., S.H., M.Si.
Gubernur Akademi Kepolisian Semarang*



Kebijakan Akademi Kepolisian (Akp) dalam Pengembangan Budaya dan Tradisi Ilmiah

Oleh
Gubernur Akpol Irjen Pol Drs. Eko Hadi Sutedjo., S.H., M.Si.

Disampaikan pada

Seminar Pengembangan Budaya Ilmiah pada Pola Pendidikan Kepolisian,
di Akademi Kepolisian Semarang,

Kamis, 13 Februari 2014





CURRICULUM VITAE



NAMA : Drs EKO HADI SUTEDJO, SH, M.Si.
TPT/TGL LAHIR : KENDAL, 30 AGUSTUS 1959
PANGKAT : IRJEN POL
JABATAN : GUBERNUR AKPOL

KELUARGA
ISTRI : NY VESTINA EKO HADI
ANAK : 1. DR ADELIN DHIVI K
2. GARDA WIDHI N

PENDIDIKAN

POLRI

1. AKPOL 1985 (PERINGKAT 3)
2. PTIK 1992 (TERBAIK)
3. SESPIM 1999
4. SESPIMTI 2009 (TERBAIK)

JABATAN

1. WAKAPOLSEKTA BLIMBING RES MALANG
2. KAUR BINOPS SAT SERSE RES MALANG
3. KAPOLSEK SINGOSARI RES MALANG
4. KAPOLSEK BLIMBING RES MALANG
5. KAPOLSEK SUS BANDARA SOETA
6. KAPOLSEK TRO KEBAYORAN BARU
7. PABUNGKOL SPRI KAPOLRI
8. KASAT IDIK LAKA LANTAS DIT LANTAS
9. KAPOLRES INDRAMAYU WIL CIREBON

PENUGASAN LUAR NEGERI

1. CIVIL UNTAC, CAMBODIA
2. POLICE INTERNAS MEETING, OSAKA JEPANG
3. PDRM POLICE EXCHANGE, KUALA LUMPUR MALAYSIA
4. MGT. FOR SENIOR POLICE ADM, JEPANG

UMUM

1. SD 1972
2. SMP 1975
3. SMA 1978
4. S-1 HUKUM PUBLIK 1997
5. S-2 ADMINISTRASI PUBLIK 2001
10. KAPOLRES BANDUNG WIL PRIANGAN
11. KAPOLRES CIMAHI WIL PRIANGAN
12. SESPRI KAPOLRI SET SPRIPIM POLRI
13. KAPOLTABES BARELANG
14. KAKORSIS SELAPA LEMDIKLAT POLRI
15. SESRO BINKAR SDE SDM POLRI
16. KAROBINJAH SDE SDM POLRI
17. KAPOLDA BANTEN
18. GUBERNUR AKPOL LEMDIKPOL

Sistematika

I. Pendahuluan

II. Kebijakan Akpol untuk mendukung tradisi dan budaya ilmiah

A. Bidang Pengajaran

B. Bidang pelatihan

C. Bidang pengasuhan

III. Penutup

I. Pendahuluan

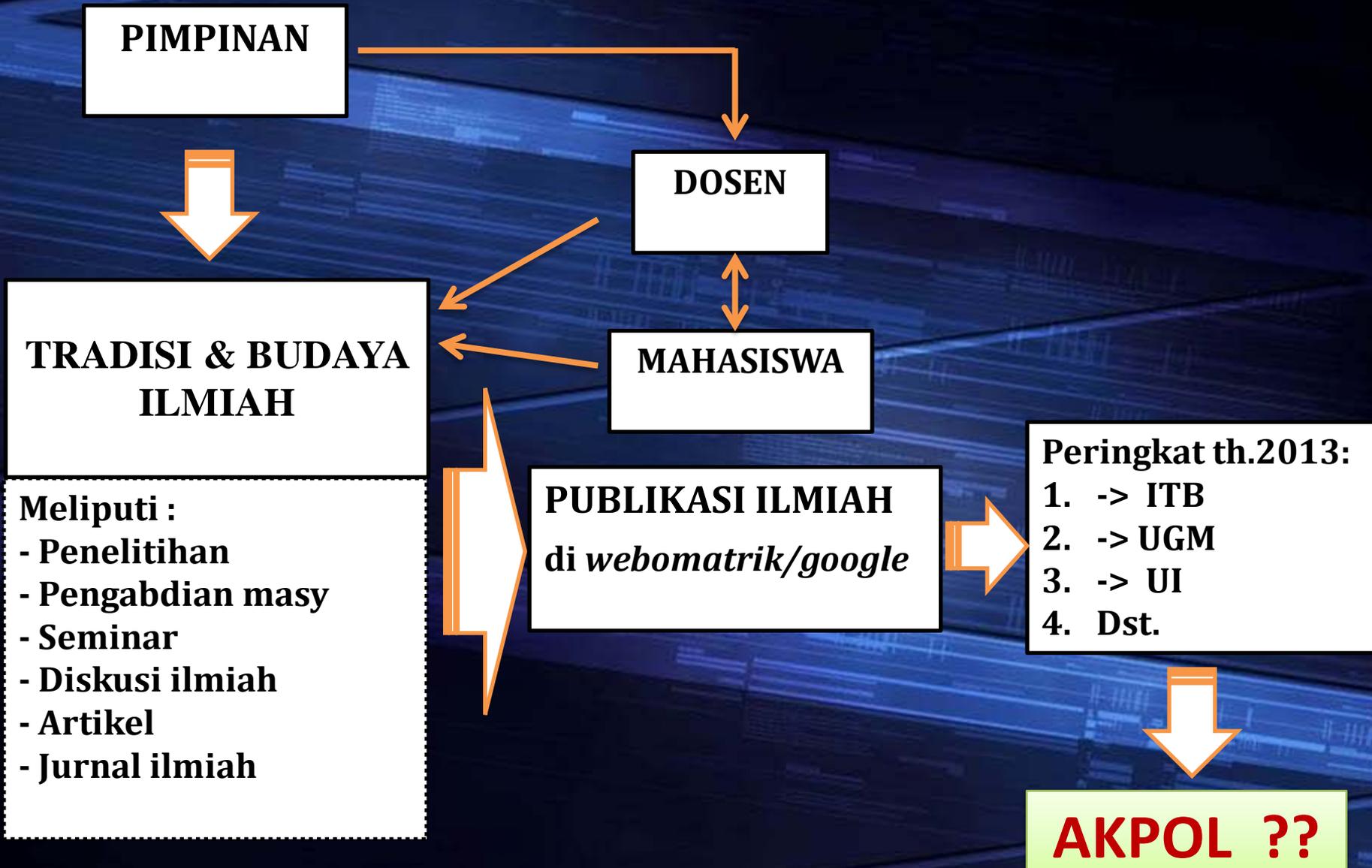
Dasar Pemikiran

Setiap lembaga pendidikan pada tingkatan apapun, dikatakan berkualitas harus memiliki **tradisi dan budaya ilmiah** yang baik dan dikembangkan terus menerus.

Tradisi (latin: *traditio*) adalah kebiasaan yang telah berlangsung lama dan menjadi kebiasaan baik dari suatu kelompok masyarakat, yang kemudian diteruskan dan dikembangkan dari generasi ke generasi. Tradisi kemudian berevolusi menjadi budaya. **Budaya** adalah cara hidup yang dipatuhi oleh anggota masyarakat atas dasar kesepakatan bersama (kbbi, 2001: 1208; syani, 1995: 53;

Tradisi dan budaya tidaklah muncul tiba-tiba. Tradisi berkembang melalui proses yang sangat panjang dan terus menerus, disosialisasikan dan dikomunikasikan secara intensif. Jadi **Tradisi Ilmiah** adalah suatu kebiasaan yang berkaitan dengan upaya pengembangan ilmu dan pengetahuan.

TRADISI PERGURUAN TINGGI INDONESIA



II. Kebijakan Akpol untuk mendukung tradisi dan budaya ilmiah

VISI

Menjadi lembaga pendidikan yang menghasilkan polisi profesional, cerdas, bermoral, dan modern yang berwawasan global dan berstandar internasional (*world class police academy*).

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan pembentukan Perwira Polri melalui kegiatan pembelajaran, pelatihan, dan pengasuhan secara bertahap dan berkesinambungan pada setiap tingkat pendidikan.
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terkait dengan bidang Kepolisian.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang terkait dengan bidang Kepolisian.
4. Menyelenggarakan tata kelola institusi yang berorientasi pada pelayanan prima dan berkembang menjadi pusat unggulan (*center of excellence*).
5. Mengembangkan kerjasama dan jejaring kerja dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri

TRADISI & BUDAYA di AKPOL

PIMPINAN

**-DOSEN
-PELATIH
-PENGASUH**

TRI DARMA

**-Keilmuan
-Penelitian
-Pengabdian masy**

TRADISI & BUDAYA ILMIAH

TARUNA

PENGAJARAN

PELATIHAN

PENGASUHAN

Meliputi:

1. Penerbitan Jurnal Ilmiah Akademi Kepolisian "*Tanggon Kosala*",
2. Penyediaan perpustakaan : jurnal ilmiah internasional dalam bidang ilmu kepolisian.
3. Penjaminan mutu internal oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Akpol
4. Pemenuhan 8 Standar pendidikan Naasional
5. Penjaminan mutu eksternal BAN-PT, Studi S-1 Terapan Kepolisian (D-IV) Akreditasi A.
6. Anggaran untuk melakukan penelitian.
7. Penyusunan skripsi
8. Penelitian perwira lulusan akpol yang sudah berdinasi di kewilayahan
9. Pertemuan ilmiah seperti seminar nasional, lokakarya, dan diskusi
10. Sarasehan dan pertemuan dengan dosen-dosen dari internal dan eksternal akpol

Meliputi:

1. Sarana dan prasarana praktek FT. Kepolisian *up to date*
2. Penyediaan lab forensik, *cyber crime*, bahasa, dan olah TKP
3. Tersedianya fasilitas *e-library*, *e-learning* dan *papperless*.
4. evaluasi terhadap sarana dan prasarana pelatihan
5. Penelitian terhadap materi ajar dari dosen dan kualitas
6. Dian masyarakat saat pelatihan SAR Darat, SAR Air, Latihan Berganda Candradimuka Bhayangkara, Latihan Kerja dan Latsitardanus.

Meliputi:

1. Pendidikan Karakter Kebhayangkaraan bagi para pengasuh dan personel Akpol
2. Penanaman nilai saling asah-asih-asuh antara taruna senior kpd taruna junior.
3. Program studi kepolisian ke Fungsi Kepolisian dan tempat bersejarah
4. Penelitian dilapangan untuk skripsi
5. Penelitian proses pendidikan di Akpol dengan cara pengisian angket oleh taruna terhadap kinerja para tenaga pendidik
6. Penyuluhan dan pengabdian masyarakat;
 - Latsitarda Nusantara
 - Penerimaan kunjungan sekolah (TK, SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi)
 - Sosialisasi oleh taruna Akpol tentang penyalahgunaan Narkoba, Undang-Undang lalu lintas, dll
 - Pemberian sosialisasi penerimaan taruna Akpol

III. Penutup

KESIMPULAN

1. Pengembangan tradisi dan budaya ilmiah di perguruan tinggi, termasuk Akademi Kepolisian, tidaklah semudah membalik telapak tangan. Meskipun berbagai kebijakan, program, kegiatan, prasarana, sarana, dan dana yang mendukung telah tersedia, tidak secara otomatis tradisi dan budaya ilmiah terbentuk.
2. Akademi Kepolisian telah menyediakan kesemuanya ini, termasuk perubahan kurikulum dari Diploma III menjadi Diploma IV, yang diharapkan secara bertahap mampu meningkatkan tradisi dan budaya ilmiah di Akademi Kepolisian. Oleh karenanya, berbagai kebijakan telah dilakukan oleh Akpol untuk membangun tradisi dan budaya ilmiah tersebut, yang meliputi 3 (tiga) pilar sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi (keilmuan, penelitian dan pengabdian masyarakat) yaitu di Bidang **Pengajaran**, Bidang **Pelatihan** dan Bidang **Pengasuhan**.
3. Proses perwujudan tradisi dan budaya ilmiah di Akpol ini, terus menerus dikontrol melalui sistem penjaminan mutu internal yang dikembangkan oleh Akpol (Lembaga Penjaminan Mutu), maupun sistem penjaminan mutu eksternal yang dilakukan oleh BAN-PT. Melalui cara ini Akademi Kepolisian berkeyakinan mampu mewujudkan visi yang telah ditetapkan, sekaligus mengembangkan tradisi dan budaya ilmiah.



Sekian & Terima Kasih

